

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam organisasi untuk menghadapi persaingan yang ketat. Supaya perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, setiap organisasi diharuskan melakukan upaya-upaya tertentu. Oleh karena itu tenaga kerja atau karyawan perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan tugasnya di perusahaan.

Menurut Sunyoto (2015:1) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam pencapaian target perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja karyawan sehingga sebuah tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Wibowo (2016:2) kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerjaan yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian cara mengerjakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja harus terpenuhi dalam suatu organisasi atau perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan. Karena kinerja yang baik mampu

memenuhi target dan mencapai tujuan organisasi atau perusahaan termasuk PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan.

PT. Federal Ineternasional Finance Kota Pasuruan memiliki karyawan bagian marketing yang bertugas mempromosikan semua jasa pembiayaan yang ditawarkan yaitu pembiayaan dana motor, pembiayaan sertifikat rumah maupun pembiayaan elektronik. Selain karyawan bagian marketing, juga ada karyawan yang bertugas dalam hal penagihan pembayaran angsuran pelanggan. Dan karyawan bagian HRD juga mendapat tugas tambahan untuk mempromosikan jasa yang ditawarkan atau mencari pelanggan. Namun sering terjadi ketidak tercapain target karyawan baik perorangan maupun target pada waktu tertentu dalam menjual jasa pada calon pelanggan ataupun melakukan penagihan, seperti pada 3 bulan terakhir tahun 2023. Berikut sebagian data pencapaian target dalam 3 bulan terakhir tahun 2023:

Tabel 1
Data Pencapaian Target Karyawan
Selama 3 Bulan Terakhir

Target @Pegawai	10							
Target /Bulan	100							
No	Nama Karyawan	Target Oktober	Terealisasi	Target November	Terealisasi	Target Desember	Terealisasi	Ket
1	Ach. Alfiansyah	10	10	10	8	10	9	X
2	A. Cahyadi	10	7	10	9	10	8	X
3	Adinda Hartanti	10	5	10	7	10	9	X

4	Bagus Muliono	10	8	10	8	10	10	X
5	Dayat Hasanudin	10	7	10	10	10	9	X
6	Darma Ningsih	10	9	10	10	10	7	X
7	Dika Candra	10	10	10	10	10	7	X
8	Dwi Agustina	10	6	10	9	10	9	X
9	Erick Hanggara	10	10	10	8	10	10	X
10	Ersa Lestari	10	5	10	8	10	9	X
	87	100	77	100	87	100		X

Ket : Tercapai √
Tidak Tercapai X

Sumber Data Sekunder 2024

Karyawan yang tidak memenuhi target hanya memperoleh gaji pokok tidak memperoleh insentif namun memperoleh surat peringatan. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya faktor-faktor kinerja pada PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan yang tidak terpenuhi seperti kepemimpinan dan faktor lain seperti pemberian Insentif.

Salah satu gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan transaksional. Kepemimpinan transaksional sendiri menurut Wibowo (2019:326) adalah salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan oleh perusahaan untuk menggapai target saat ini secara efisien dengan cara menggerakkan bawahannya untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan hasil kerja dan pemberian penghargaan terhadap dirinya tentang kemampuan untuk menghadapi masalah. Diketahui bahwa dalam penerapan kepemimpinan di PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan kurangnya kecerdasan mencakup kebijakan, pemikiran kreatif dan daya

pikir serta ketegasan atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat.

Pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan dibuktikan dalam jurnal Tommy Saputra. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa seorang pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan transaksional memperjelas peran bawahannya dan menjelaskan bagaimana memenuhi kebutuhan bawahan akan membantu mencapai hasil yang disepakati.

Selain kepemimpinan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu insentif. Insentif sendiri menurut Hasibuan (2013:117), mengemukakan bahwa Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang dipergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi. Insentif pada PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan untuk karyawan sering terjadi keterlambatan pembayaran, dan adanya selisih nilai insentif antara karyawan baru dan karyawan lama.

Berdasarkan teori dan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan transaksional dan insentif secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan?
2. Apakah kepemimpinan transaksional berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan?
3. Apakah insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara simultan pengaruh kepemimpinan transaksional (X_1) dan insentif (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan.
2. Mengetahui pengaruh kepemimpinan transaksional (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh insentif (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai aspek apa saja yang membuat kinerja karyawan lebih baik.

2. Bagi Lembaga (tempat penelitian)

Dapat dijadikan pertimbangan apa saja yang perlu dibenahi untuk meningkatkan kepemimpinan transaksional dan insentif sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan PT. Federal Internasional Finance Kota Pasuruan.

3. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.

